

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	ix
INTISARI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
I.3 PERTANYAAN PENELITIAN.....	10
I.4 TUJUAN PENELITIAN.....	11
I.5 MANFAAT PENELITIAN	11
BAB 2	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 LANDASAN TEORI	12
2.2 PERUMUSAN HIPOTESIS	21
2.3 MODEL PENELITIAN.....	21
<i>Gambar 1. Model Penelitian.....</i>	<i>21</i>
BAB 3	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	22
<i>Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Gamatechno Indonesia.....</i>	<i>23</i>
3.2 DESAIN PENELITIAN	24

<i>Gambar 3. Desain Penelitian</i>	24
3.3 POPULASI DAN SAMPEL	25
3.4 METODE PENGAMBILAN SAMPEL	26
3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	28
3.6 UJI INSTRUMEN PENELITIAN	30
3.7 UJI MODEL PENELITIAN	31
BAB 4	35
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA	35
4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	35
<i>Tabel 4.1 Karakteristik Responden</i>	35
4.3 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF	36
<i>Tabel 4.2 Deskripsi skor empiris dan teoritis sampel penelitian</i>	36
<i>Tabel 4.3 Kategori Variabel Perilaku Berbagi pengetahuan</i>	37
<i>Tabel 4.4 Kategorisasi Desain pekerjaan</i>	38
<i>Tabel 4.5 Hasil kategorisasi variabel perilaku berbagi pengetahuan</i>	38
<i>Tabel 4.6 Hasil kategorisasi variabel desain pekerjaan</i>	38
4.4 HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN	39
<i>Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas</i>	40
<i>Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's alpha</i>	41
4.5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK.	41
<i>Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas</i>	42
<i>Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas</i>	43
<i>Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas</i>	43
4.6 STATISTIK DESKRIPTIF.....	44
<i>Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif</i>	44
4.7 HASIL UJI HIPOTESIS	45
<i>Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien determinasi</i>	46

<i>Tabel 4.14 Hasil Uji F</i>	46
<i>Tabel 4.15 Hasil Uji t</i>	47
4.8 PEMBAHASAN	47
BAB 5	52
PENUTUP	52
5.1 KESIMPULAN.....	52
5.2 KETERBATASAN.....	52
5.3 IMPLIKASI.....	54
5.4 SARAN	54
REFERENSI	56
LAMPIRAN 1	60
LAMPIRAN 2	75
LAMPIRAN 3	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	35
Tabel 4.2 Deskripsi skor empiris dan teoritis sampel penelitian.....	36
Tabel 4.3 Kategori Variabel Perilaku Berbagi pengetahuan.....	37
Tabel 4.4 Kategorisasi Desain pekerjaan.....	38
Tabel 4.5 Hasil kategorisasi variabel perilaku berbagi pengetahuan.....	38
Tabel 4.6 Hasil kategorisasi variabel desain pekerjaan.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's alpha.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	43
Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian	21
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Gamatechno Indonesia	23
Gambar 3. Desain Penelitian.....	24

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perilaku berbagi pengetahuan

Di tengah perubahan dunia yang sangat cepat, pengetahuan (*knowledge*) menjadi aset utama organisasi untuk berkembang dan berinovasi. Inovasi harus terus dilakukan demi menjawab tuntutan perubahan dan pergeseran preferensi konsumen. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) adalah kunci dari terwujudnya inovasi. Nonaka mengatakan tentang hal ini dalam tulisannya “*The Knowledge-Creating Company*” yang diterbitkan oleh Harvard Business Review (1991: 162) menyebutkan bahwa perusahaan yang berhasil hanyalah perusahaan yang mampu untuk terus melahirkan sesuatu yang baru. Oleh karena itu, pengetahuan harus terus dikembangkan tanpa henti. Nonaka (1991:165) menambahkan sejatinya pengetahuan yang harusnya dikembangkan tersebut ada pada individu-individu di perusahaan. Kemudian ditransformasikan menjadi pengetahuan secara keseluruhan.

Pengetahuan yang akan ditransformasikan menjadi pengetahuan organisasi ini harus dikelola dengan sistem yang baik. Sistem manajemen pengetahuan memiliki empat mekanisme utama sebagaimana yang disampaikan oleh Earl (2001) dalam Bartol dan Srivastava (2002:65). Mekanisme pertama yaitu kontribusi pengetahuan terhadap database organisasi. Kedua, berbagi pengetahuan melalui interaksi formal di lintas tim dan unit kerja. Ketiga, berbagi pengetahuan disituasi informal antar individu, dan keempat berbagi pengetahuan di antara

komunitas lapangan. Adanya perilaku berbagi pengetahuan dalam sebuah organisasi atau perusahaan ini sangat penting. Semakin aliran informasi pengetahuan baik, maka akan semakin baik daya saing sebuah perusahaan. Karena pengetahuan menjadi salah satu faktor untuk mewujudkan *competitive advantage* dalam persaingan industri.

Dalam literatur lainnya berbagi pengetahuan diartikan sebagai aktivitas yang meliputi transfer dan penyebaran informasi dari satu orang ke orang yang lain. Oleh karena itu Rose dan Hsiao mengatakan bahwa berbagi pengetahuan harus menjadi esensi dari dialog yang dilakukan sehari-hari (Rose Su-Jung Lin dan Jui-Kuo Hsiao 2014, 172) sehingga terwujudnya inovasi yang berkelanjutan dalam sebuah organisasi. Bartol dan Srivastava (2002:65) turut memberikan definisi berbagi pengetahuan, dengan mengatakan berbagi pengetahuan adalah aktivitas dimana individu organisasi membagikan informasi yang relevan, sugesti, dan keahliannya kepada orang lain.

Informasi yang dibagikan kepada orang lain dapat dikategorikan dalam dua jenis informasi, pertama yang diistilahkan dengan *explicit knowledge* dan kedua *tacit knowledge*. Hoslte dan Fields (2010:130-131) menjelaskan bahwa kategori pengetahuan ini harus dikelola dengan baik untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membagikannya kepada orang lain. Hoslte dan Fields (2010) juga menambahkan bahwa kunci terwujudnya transfer pengetahuan juga didorong oleh *willingness* dan *capacity* seseorang sehingga ia bisa membagikan apa yang ia tahu dan apa yang telah ia pelajari (Holste dan Fields 2010, 130-131).